

**PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK
JALANAN DI DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

HARTINI

NIM. 2021110237

ASAL BUKU INI	: <u>Perulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>4. Des. 2014</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>DAI.14.13.68</u>
NO. INDUK	: <u>13.68.21</u>

**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

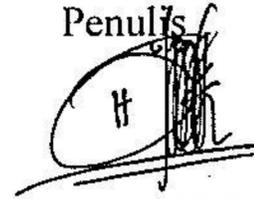
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARTINI
Nim : 2021110237
Jurusan : TARBIYAH

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK JALANAN DI DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian rujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut plagiat, penulis siap untuk dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini penulis buat untuk sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktoberber 2014

Penulis



HARTINI
2021110237

Mushofa basyir, M.Ag
Jl. Supriyadi no. 36 Rt 01/05
Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Hartini

Pekalongan, Oktober 2014

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : HARTINI

NIM : 2021110237

Judul : "PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK
JALANAN DI DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Waslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Mushofa basyir, M.Ag

NIP: 1974 01/01 2003 12 1003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418

E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : HARTINI

NIM : 202 111 0237

Judul Skripsi : PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK
JALANAN DI DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 28 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dr. Slamet Untung, M.Ag
Ketua

H. Ali Burhan, M.A
Anggota

Pekalongan, 28 Oktober 2014



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP: 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT dan dengan penuh rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, ku persembahkan skripsi ini:

1. Untuk kedua orang tua ku, Ayahanda tercinta H. M. Yasir dan Mami tersayang Hj. Rondhiyah. Yang tak pernah lelah membimbingku dan merawat ku. Dengan penuh rasa cinta dan sayang, ku ucapkan terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang serta doa yang tak pernah putus untuk ku.
2. Untuk kakak-kakak ku Mahmud, Mustofa, Hasan Basri, I'annah, Miskiyah, Miftakhul Jannah, Nur Azizah, Marlia Ulfa, serta kakak-kakak ipar ku Ruslina, Nila Prastiyanti, Ari, ku ucapkan terima kasih atas segala dorongan, motivasi, dukungan semangat dan bantuannya.
3. Untuk adik ku tersayang dan satu-satunya Bariza, terima kasih atas kesabaran dan segala bantuannya.
4. Untuk keponakan-keponakan ku Muhammad Daffa Raihan Mahmud, Saffina Qaireen Nameera Mahmud, Fawwas Abiyyu Haidar Basri yang selalu memberikan tawa dalam setiap lelahku.
5. Untuk sahabat-sahabat baikku Yani Nadia, Nur Aini, Yeni Nur Khasanah, Dwi Kartika Sari, Chusnul Chotimah, Ida Oktavia, Vitta Sofiani, Retno Widiastuti, Rizqi Amalia yang setia menemani ku baik suka maupun duka.
6. Teman-teman PPL di SMP NEGERI 8 Pekalongan 2014
7. Teman-teman KKN angkatan XXXVI 2014 di Desa Botosari Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan
8. dan segenap keluarga kelas F angkatan 2010 STAIN Pekalongan

MOTTO

أَلْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

“Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebajikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.

(QS. Al-Kahfi Ayat: 46)

ABSTRAK

Hartini. 2014. 2021110237. Pemahaman Pendidikan Agama Islam Anak Jalanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN. Pembimbing Mushofa Basyir, M.A.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam dan Anak Jalanan

Pada dasarnya semua manusia dilahirkan dalam keadaan suci (fitrah), kesucian inilah yang mendorong manusia ke arah kebaikan dan kebenaran. Salah satu fitrah yang dimiliki manusia adalah fitrah untuk beragama. Begitu juga dengan anak jalanan, walaupun dari sisi pergaulan dan lingkungan hidupnya penuh dengan hal-hal negatif, namun sebenarnya masih tersimpan naluri untuk bisa mengenal Tuhannya. Melalui pendidikan agama diharapkan anak mampu memahami nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran-ajaran agama.

Sangat disayangkan bahwa di Desa Rowosari yang telah menjadi Desa maju ini masih terdapat anak jalanan yang sebagian masyarakatnya tidak mengetahui keberadaan anak jalanan tersebut. Adanya faktor pembiaran masyarakat inilah yang menjadikan tumbuhnya anak jalanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: bagaimana pemahaman awal anak jalanan tentang ajaran pendidikan agama Islam di Desa Rowosari, bagaimana pelaksanaan/implementasi ajaran keagamaan anak jalanan di Desa Rowosari, apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan/implementasi ajaran agama Islam anak jalanan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pemahaman awal anak jalanan tentang ajaran agama Islam, untuk mengetahui pelaksanaan/implementasi ajaran keagamaan anak jalanan dan untuk mengetahui faktor pendukung penghambat pelaksanaan/implementasi ajaran agama Islam anak jalanan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pendidikan agama Islam anak jalanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang sudah diterapkan dan diajarkan sejak kecil. Anak jalanan mendapatkan pendidikan agama dari orang tua, sekolah dan dari lembaga non formal. Sebagian anak jalanan sudah memahami pendidikan agama dan melaksanakan ajaran keagamaan meskipun tidak setiap hari. Namun patut disayangkan, mereka tidak mengerjakan pendidikan keagamaan yang cukup pada saat mereka berstatus sebagai anak jalanan. Demikian juga, mereka tidak menjalankan ilmu agama mereka dalam keberagamaan mereka sehari-hari. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor penghambat, antara lain: pengaruh dari diri sendiri (rasa malas), pengaruh teman sebaya, perilaku pembiaran masyarakat dan kesibukan orang tua. Adapun faktor pendukungnya adalah keluarga, sekolah dan lingkungan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan kenikmatan, rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia. Sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Berkat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK JALANAN DI DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai, yaitu:

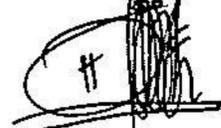
1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak DRs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph.D., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Mushofa Basyir, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen STAIN yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segenap Staf STAIN Pekalongan.
5. Segenap perangkat Desa Rowosari
6. Anak-anak Jalanan yang ada di Desa Rowosari
7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, dukungan moril maupun materii, bimbingan serta kasih sayangnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak-kakak serta adik saya yang selalu memberikan dukungan semangat dan bantuannya.

9. Semua pihak, teman-teman satu angkatan 2010 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang secara tidak langsung telah membantu baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana. Untuk itu, penulis mengharap kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan yang membaca.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis



HARTINI

NIM. 2021110237

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Teknik Analisis Data.....	14
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN ANAK

JALANAN

A. Pemahaman Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Pengertian Pemahaman	17
2. Pengertian Pendidikan	18
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam	20
4. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	21



B. Anak Jalanan	27
1. Pengertian Anak Jalanan.....	27
2. Ciri-ciri dan Karakteristik Anak Jalanan.....	29
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pendidikan Agama Islam.....	30

BAB III PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK JALANAN DI DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG

A. Profil Desa.....	41
1. Sejarah Desa Rowosari.....	41
2. Letak Geografis	42
3. Kependudukan, Sarana dan Prasarana.....	43
4. Struktur Kepengurusan	44
5. Jumlah Anak Jalanan.....	45
B. Pemahaman Awal Anak Jalanan Tentang Ajaran Agama Islam.	46
C. Pelaksanaan/implementasi Ajaran Keagamaan Anak Jalanan ...	49
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan/implementasi Ajaran Agama Islam di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang..	54
1. Faktor Pendukung.....	54
2. Faktor Penghambat.....	56

BAB IV ANALISIS

A. Analisis Pemahaman Awal Anak Jalanan Tentang Ajaran Pendidikan Agama Islam di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	58
B. Analisis Pelaksanaan/Implementasi Pendidikan Keagamaan Anak Jalanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	62



C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Anak Jalanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	66
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. Surat Penunjukan Pembimbing**
- 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian**
- 3. Surat Keterangan Penelitian**
- 4. Pedoman Wawancara**
- 5. Transkrip Wawancara**
- 6. Daftar Riwayat Hidup**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Anak Jalanan.....46

Tabel 2 Jadwal Kegiatan Anak Jalanan.....53



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia telah mendapatkan perhatian yang cukup besar dari Negara. Hal tersebut dibuktikan dengan amanat dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang telah diamandemen pasal 31, menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan, setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dan pemerintah wajib membiayainya, dan Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja Negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.¹

Pembangunan ekonomi yang telah dilakukan selama ini oleh pemerintah Indonesia telah menghasilkan kemajuan di beberapa sektor ekonomi. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa pembangunan yang telah dilaksanakan tersebut menghasilkan beberapa dampak negatif, salah satunya adalah terciptanya kesenjangan sosial-ekonomi dalam masyarakat Indonesia. Kesenjangan ekonomi tersebut menghasilkan banyak permasalahan baik itu dipedesaan maupun diperkotaan. Permasalahan yang muncul salah satunya adalah munculnya fenomena anak jalanan.²

¹Undang-Undang Dasar 1945 dan amandemennya, Bab XIII pendidikan dan kebudayaan, pasal 31.

²Waluyo, *Karakteristik Sosial Ekonomi dan Demografi Anak Jalanan* (Malang: Dept. Economic and Development Studies, 2000). Hlm 183



Data terakhir (2010) jumlah anak jalanan yang menjadi binaan Departemen Sosial sebanyak empat persen dari 5,4 jumlah anak terlantar atau sekitar 160.000 anak jalanan. Menurut Menteri Sosial RI, anak terlantar di Indonesia yang usianya di bawah 18 tahun terus bertambah dan kini jumlahnya telah mencapai 5,4 juta. Dari 5,4 juta anak terlantar itu, sebanyak 232.894 anak diantaranya merupakan anak jalanan yang terbagi atas tiga kelompok yakni kelompok anak-anak yang seluruh hidupnya di jalan, kelompok anak yang 4-5 jam di jalanan, dan kelompok anak yang mendekati jalanan. Jumlah anak jalanan yang hidup di jalanan di kota Yogyakarta semakin meningkat. Peningkatan tersebut sangat terasa pada setiap tahunnya. *"Jumlah Anak Terlantar di Indonesia Capai 5,4 Juta"*.³

Menurut Menteri Sosial Salim Segaf Al-Jufri menyatakan bahwa pada 2014 atau saat masa berakhirnya Kabinet Indonesia Bersatu II, Indonesia terbebas dari anak jalanan yang sekarang secara nasional jumlahnya 230.000 orang.⁴

Ada dua kategori anak jalanan, yaitu anak-anak yang turun ke jalanan dan anak-anak yang ada di jalanan. Namun pada perkembangannya ada penambahan kategori, yaitu anak-anak dari keluarga yang ada di jalanan.

³ www.tribunnews.com. Diakses, 10 juni 2014

⁴ <http://RobertManurung.austinsfoundation.wordpress.com/2013/02/24/data-jumlah-anak-jalanan-di-indonesia>. (24 Februari 2013). Diakses, 10 juni 2014.



Seseorang bisa dikatakan anak jalanan, bila berumur dibawah 18 tahun, yang menggunakan jalan sebagai tempat mencari nafkah dan berada di jalan lebih dari 6 jam sehari.

Ada beberapa tipe anak jalanan, yaitu :

1. Anak jalanan yang masih memiliki orang tua dan tinggal dengan orang tua.
2. Anak jalanan yang masih memiliki orang tua tapi tidak tinggal dengan orang tua.
3. Anak jalanan yang sudah tidak memiliki orang tua tapi tinggal dengan keluarga, dan
4. Anak jalanan yang sudah tidak memiliki orang tua dan tidak tinggal dengan keluarga.⁵

Fenomena merabaknya anak jalanan di Indonesia merupakan persoalan yang kompleks. Hidup menjadi anak jalanan memang bukan merupakan pilihan yang menyenangkan, karena mereka hidup dalam kondisi yang tidak bermasa depan jelas, dan keberadaan mereka tidak jarang menjadi masalah bagi banyak pihak, keluarga, masyarakat, dan negara. Namun, perhatian terhadap nasib anak jalanan yang ada di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Liris tampaknya belum begitu besar dan soluktif. Padahal mereka adalah amanat Allah yang harus dilindungi, dijamin hak-haknya, sehingga tumbuh kembang menjadi manusia dewasa yang bermanfaat, beradab dan bermasa depan cerah.

⁵ <http://RobertManurung.austinsfoundation.wordpress.com/2013/02/24/data-jumlah-anak-jalanan-di-indonesia>. (24 Februari 2013). Diakses, 10 juni. 2014.



Sangat disayangkan bahwa di Desa Rowosari yang telah menjadi Desa maju ini masih terdapat anak jalanan yang sebagian masyarakatnya tidak mengetahui keberadaan anak jalanan tersebut. Adanya faktor pembiaran masyarakat inilah yang menjadikan tumbuhnya anak jalanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Pendidikan agama dilingkungan keluarga sangat besar peranannya dalam pemahaman pendidikan agama Islam bagi anak-anak khususnya anak-anak jalanan yang ada di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, karena di lingkungan keluargalah anak-anak pertama kali menerima pendidikan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya agar anak-anak memiliki pemahaman pendidikan agama Islam yang baik dan terhindar dari kesalahpahaman.

Pada umumnya, banyak anak jalanan yang tidak menerima pendidikan sebagaimana yang dijelaskan dari orang tuanya. Orang tua mereka sibuk mencari nafkah untuk menyambung hidup keluarga. Sangat disayangkan apabila anak-anak yang polos itu berubah menjadi tidak karuan, layaknya berandalan. Dengan memberikan pendidikan agama untuk mereka, maka secara otomatis otak mereka akan berkembang, dan moral mereka akan jauh lebih baik.

Melalui pendidikan agama diharapkan anak mampu memahami nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran-ajaran agama. Untuk hal yang paling sederhana mereka bisa memahami atau mengidentifikasi hal yang baik dan yang buruk, mereka akan tahu perbuatan yang dosa,

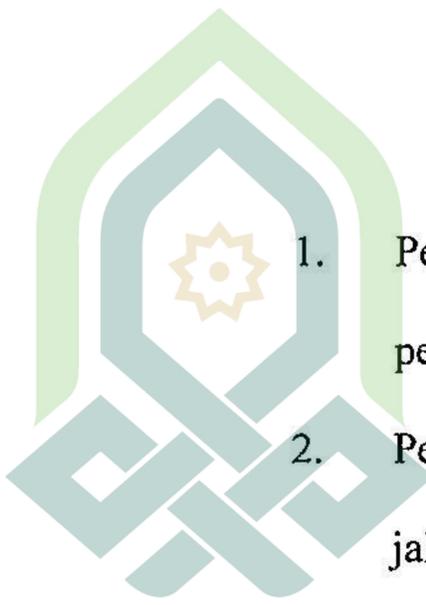


walaupun mungkin mereka belum bisa melaksanakan sepenuhnya, maka dalam hal ini anak jalanan harus diberi pengertian tentang amalan yang terpuji yang akhirnya nanti akan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dengan mengajarkan mereka tentang apa saja yang harus dilakukan oleh seorang muslim, seperti shalat, puasa, mengaji, dan lain sebagainya. Mereka akan diajari apa itu shalat, bagaimana caranya, dan apa manfaat shalat itu sendiri. Dari sinilah kita bisa membangun pola pikir mereka dengan memberikan suatu hal yang positif.

Dengan dibekali pendidikan agama diharapkan mereka mampu untuk mengubah sikap dan menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari menumbuhkan sifat sabar dan tawakal kepada Allah. Setelah anak jalanan faham terhadap akhlak yang baik atau buruk maka dari sini anak jalanan tersebut akan mampu memilih atau menentukan akhlak yang sesuai dengan hati nuraninya.

Adapun gambaran keadaan anak jalanan yang ada di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang bahwa Anak-anak jalanan di Desa Rowosari masih terbilang kurang dalam pendidikan agama karena mayoritas dari mereka belum sempurna dalam melaksanakan sholat, mengaji dan mengikuti kegiatan keagamaan lainnya.

Adapun alasan peneliti mengambil judul **PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK JALANAN DI DESA ROWOSARI, KECAMATAN ULUJAMI, KABUPATEN PEMALANG** adalah :



1. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar anak jalanan memahami pentingnya pendidikan agama Islam.
2. Peneliti ingin mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam anak jalanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis dapat mengemukakan beberapa rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman awal anak jalanan tentang ajaran pendidikan agama Islam di desa Rowosari?
2. Bagaimana pelaksanaan/implementasi ajaran keagamaan anak jalanan di desa Rowosari?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi/pelaksanaan ajaran agama Islam anak jalanan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulis memilih penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman awal anak jalanan tentang ajaran agama Islam di desa Rowosari.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan/implementasi ajaran keagamaan anak jalanan di desa Rowosari.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi/pelaksanaan ajaran agama Islam anak jalanan di desa Rowosari.



D. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berguna menjadi bahan untuk memperluas wawasan dan memperdalam kajian tentang masalah pendidikan Agama Islam anak-anak jalanan diperkotaan.

2. Secara Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat tidak memandang sebelah mata atas fenomena anak jalanan yang terjadi saat ini. Namun justru turut berpartisipasi dalam memberikan pembinaan kepada anak jalanan dan nilai-nilai kehidupan pada anak-anak yang hidup dan bekerja dijalanan.

Diharapkan agar anak-anak jalanan di Desa Rowosari Kabupaten Pematang Jaya menyadari dan menemukan kembali tujuan hidupnya dengan pentingnya pendidikan agama Islam sebagai modal meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masa yang akan datang dan berbuat sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Anak adalah keadaan manusia normal yang masih muda usia dan sedang menentukan identitasnya serta sangat labil jiwanya, sehingga sangat mudah terkena pengaruh lingkungannya.



Anak jalanan : secara umum adalah anak yang berusia 6-18 tahun, berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, tinggal maupun tidak tinggal dengan orang tuanya, masih sekolah maupun putus sekolah dan mempunyai kerjaan secara kontinyu maupun sambil dijalan.⁶

Perkembangan masa remaja yang diartikan sebagai masa datangnya pubertas (11-14 tahun) sampai usia sekitar 18 tahun. Sebagai masa transisi dari kanak-kanak ke dewasa, beberapa orang membuat rentang lebih lebar dengan menyatakan bahwa usia remaja adalah usia 11-24 tahun.⁷

Dalam buku “program Intervensi Dalam Penanganan Masalah Anak Jalanan” karangan Lili Garliah, dijelaskan bahwa anak jalanan adalah anak-anak berusia dibawah 18 tahun, sebagian besar waktunya dihabiskan di tempat-tempat umum untuk mencari nafkah atau berkeliaran, penampilan mereka biasanya kumal, kotor serta tidak terawat dan memiliki hubungan yang kurang dekat dengan keluarga.⁸

Pendidikan menurut Francis X. Wahono berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pendidikan diantaranya sebagai alat penyalur ilmu pengetahuan, alat pembentukan watak, alat pelatihan keterampilan, alat mengasah otak, alat meningkatkan kemampuan kerja, alat infestasi, alat konsumsi, alat menanamkan nilai-

⁶ Kusno Adi, *kebijakan kriminal dalam penanggulangan tindak pidana Narkotika oleh Anak* (Malang: UMM Press, 2009), Hlm 4

⁷ Sidik Jatmika, “*Geng Remaja*” *Anak Haram Sejarah ataukah Korban Globalisasi?* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm.10

⁸Lili Garliah, *Program Intervensi Dalam Penanganan Masalah Anak Jalanan* (Sumatera Utara: Jurnal Program Studi Psikologi Fakultas kedokteran. Universitas Sumatera Utara, 2004), Hlm 15



nilai moral dan ajaran keagamaan, alat pembentukan kesadaran bangsa, alat meningkatkan taraf ekonomi, alat mengurangi kemiskinan, alat mengangkat status sosial, alat menguasai teknologi, alat mengungkap rahasia alam raya dan manusia, alat menciptakan keadilan sosial, alat pemanusiaan, alat pembebasan.⁹

Secara terminologis pendidikan Agama Islam berorientasi tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan agama yang sifatnya Islamologi, melainkan lebih menekankan aspek mendidik dengan arah pembentukan pribadi Muslim yang ta'at, berilmu dan beramal shalih.

Menurut Zakiah Darajat pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹⁰

Al-Yadul 'Ulya dalam skripsinya dengan judul "Aktivitas Anak Jalanan dalam Proses Belajar (Studi Pendidikan Anak Jalanan di Desa Kramatsari)". Menerangkan bahwa dasarnya semua anak jalanan mempunyai alasan yang sama yang menyebabkan mereka pergi ke jalan, diantaranya adalah karena kondisi ekonomi keluarga yang tidak

⁹ Francis X. Wahono, *Kapitalisme Pendidikan: Antara Kompetisi dan Keadilan*, cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), Hlm 2-3

¹⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 9, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 86



stabil sehingga mereka harus menopang kehidupan ekonomi keluarga. Selain itu, juga karena kurangnya perhatian dari keluarga sehingga pergi ke jalan merupakan sebuah pelarian. Bahkan, ada yang hanya sekedar untuk mencari tambahan uang saku atau untuk mencari kesenangan saja karena ajakan teman. Oleh karena itu, faktor kemiskinan dan ketidak harmonisan keluarga berpengaruh terhadap kehidupan dan proses belajar anak jalanan.¹¹

Herman Susilo dalam skripsinya dengan judul “Profil Pendidikan Anak Jalanan di Kota Pekalongan (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Pendidikan Anak Jalanan di Stasiun Pekalongan)”. Menjelaskan bahwa faktor kemiskinan dan ketidakharmonisan rumah tangga yang menyebabkan seorang anak untuk turun kejalan, demi memenuhi kebutuhan dirinya sendiri serta mencari belaian kasih sayang dari teman sebaya yang senasib dengan dirinya.¹²

2. Kerangka Berfikir

Dari analisis teoritis diatas dapat diambil suatu kerangka berfikir bahwa anak jalanan itu sendiri merupakan anak dari orang tua yang tidak mampu atau anak yang tidak memiliki orang tua, yang berusia 12-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya

¹¹ Al-Yadul ‘Ulya, “Aktivitas Anak Jalanan dalam proses Belajar (Studi Pendidikan Anak Jalanan di Desa Kramatsari)”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 75

¹²Herman Susilo, “Profil Pendidikan Anak Jalanan di Kota Pekalongan (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Pendidikan Anak Jalanan di Stasiun Pekalongan)”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 52

dijalan untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan raya atau tempat-tempat umum.¹³

Salah satu dampak dari rendahnya faktor ekonomi dalam keluarga berimbas pada rendahnya perhatian orang tua terhadap pendidikan. Karenanya banyak anak dari keluarga seperti ini yang putus sekolah atau bahkan tidak sekolah.

Faktor ekonomilah yang lebih dominan menjadi penyebab banyaknya anak jalanan, padahal sebagai generasi penerus bangsa sepatutnya anak jalanan juga berhak mendapatkan pendidikan yang layak seperti anak-anak yang lainnya.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Boghdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹⁴

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancanah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁵

¹³Eko Prasetyo, *Pelanggaran atas Hak Pendidikan*, didownload dari http://pushamuii.Org/upl/artikel/en_ekosob1ekop.pdf. (6 Mei 2010). Diakses, 6 mei 2013

¹⁴Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 2

¹⁵Saifudin Azwar, *Metodologi Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini antara lain :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun sumber data primernya adalah anak jalanan di desa Rowosari.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data dimana data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari sumber pendukung, adapun yang termasuk sumber data sekunder yaitu teman anak jalanan, saudara anak jalanan, keluarga anak jalanan di Desa Rowosari serta dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar.¹⁶ Dalam pengumpulan data dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi adalah metode dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala atau fenomena yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 223



keadaan umum anak jalanan di Desa Rowosari yang dijadikan tempat penelitian. Meliputi perilaku dan aktivitas anak jalanan antara lain :

1. Aktivitas anak jalanan sehari-hari.
2. Perilaku anak jalanan.
3. Kegiatan keagamaan anak jalanan.
4. Aktivitas kegiatan pendidikan agama.

b. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan proses tanya jawab lisan, antara dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka.¹⁷ Metode wawancara ini dilakukan untuk memperoleh kebiasaan, informasi tentang alasan mereka menjadi anak jalanan, urgensi pendidikan agama Islam bagi anak jalanan, pandangan anak jalanan terhadap lembaga pendidikan agama Islam.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau barang tertulis. Metode ini digunakan untuk mencari data-data dari buku-buku yang membahas mengenai pendidikan agama Islam anak jalanan di Desa Rowosari Kabupaten Pematang Melintang meliputi :

1. Catatan kriminal anak jalanan

¹⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 234

- 
2. Catatan kepesertaan anak jalanan di lembaga pendidikan agama Islam.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, proses selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisa data-data yang sudah terkumpul. Analisis data merupakan tahap terpenting dari sebuah penulisan. Sebab pada tahap ini dapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah penyampaian yang benar-benar dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah dirumuskan. Secara definitif, analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola kategori dan suatu uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirumuskan oleh data.¹⁸

Adapun teknis analisis didalam penulisan ini adalah Deskriptif Analisis, yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang berlangsung akibat atau efek yang terjadi dan kecenderungan yang berkembang.¹⁹

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan uraian secara jelas, maka penulis menyusun tulisan ini menjadi menjadi lima bagian (bab), yang secara sistematis adalah sebagai berikut:

¹⁸Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm. 103

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 353



Bab I Pendahuluan. Dalam bab satu ini pembahasan difokuskan pada Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang berisikan dua sub bab yaitu : pendidikan agama Islam dan anak jalanan. Sub bab yang pertama meliputi : pengertian pendidikan, pengertian pendidikan agama Islam, dasar dan tujuan pendidikan agama Islam. Sub bab yang kedua meliputi : pengertian anak jalanan, ciri dan karakteristik anak jalanan dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pendidikan agama Islam anak jalanan.

Bab III Hasil penelitian pemahaman pendidikan agama Islam anak jalanan, pada bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu: (A) Profil desa, (B) pemahaman awal anak jalanan tentang ajaran agama Islam di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, (C) pelaksanaan/implementasi ajaran keagamaan anak jalanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang dan (D) faktor pendukung dan penghambat implementasi/pelaksanaan ajaran agama Islam anak jalanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Bab IV Hasil analisis pemahaman pendidikan agama Islam anak jalanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang meliputi analisis hasil penelitian terhadap pemahaman awal pendidikan agama Islam anak jalanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami



Kabupaten Pemalang, analisis pelaksanaan/implementasi ajaran keagamaan anak jalanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, analisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam anak jalanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup. Dalam bab lima ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran bagi penulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa pendidikan agama yang tertanam dalam diri seorang anak sangat mempengaruhi sikap dan kesadaran agama anak jalanan tersebut. Semakin memiliki bekal pendidikan agama, dia akan semakin melakukan hal-hal yang positif dalam kehidupan sehari-harinya.

1. Pemahaman awal anak jalanan tentang ajaran agama Islam sudah termasuk dalam kategori cukup karena anak jalanan yang ada di desa Rowosari memahami tentang ajaran agama Islam. Bahkan mereka sudah mengetahui bagaimana itu sholat, mengaji dan terkadang mereka mengikuti rutinan tahlilan setiap malam jum'at ditempat tinggal mereka masing-masing.
2. Pelaksanaan/implementasi pendidikan keagamaan anak jalanan di Desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang masih belum sempurna, mereka tidak melaksanakan kegiatan keagamaan ketika mereka sedang berada dijalanan. Dan mereka melaksanakan kegiatan keagamaan jika mereka sedang berada didalam rumah dengan pengawasan orang tua.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan keagamaan anak jalanan di desa Rowosari Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang antara lain:

- 
- a. Faktor Pendukung, yang meliputi, lingkungan yang berpengaruh teguh kepada tradisi agama, dan lembaga pendidikan yang terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat.
 - b. Faktor Penghambat, yang meliputi: pengaruh dari diri sendiri (rasa malas), pengaruh teman sebaya, perilaku pembiaran masyarakat, dan kesibukan orang tua.

B. Saran

Harus dilakukan kerjasama antara semua pihak (keluarga, lembaga, dan masyarakat) dalam menanamkan pendidikan agama kepada anak jalanan guna membentuk pribadi yang sadar akan beragama di dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai orang tua hendaknya mengawasi dan mendidik anak-anak mereka agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas yang dapat merusak budi pekerti mereka. Mengawasi dalam bergaul (dengan siapa anak tersebut bergaul), tontonan-tontonan televisi yang tidak mendidik dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Rahman. 2002. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*.

Yogyakarta: UII Press.

Achmadi. 2005. *Ideologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Agus Subekti. 2014. "Struktur Kepengurusan". Wawancara dengan Kaur

Pemerintahan Desa Rowosari. 18 September 2014

AM. 2014. "Anak Jalanan". Wawancara dengan Anak Jalanan, 17 September

2014.

Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin. 2002. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

BS. 2014. "Anak Jalanan". Wawancara dengan Anak Jalanan, 17 September 2014.

Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:

PT Gramedia.

Dokumentasi Balai Desa Rowosari Ulujami Pemasang yang diambil pada tanggal

12 September 2014.

Dokumentasi Madrasah Diniyah Al-Azhar Muhammadiyah Rowosari yang

diambil pada tanggal 20 September 2014.



Dokumentasi Pondok Pesantren Roudhotul Mutta'alimin Comal yang diambil pada tanggal 22 September 2014.

Eka. 2014. "Wawancara Pribadi". Wawancara dengan Kakak IH, 29 September 2014.

Eko Prasetyo, Eko. 2010. "Pelanggaran atas Hak Pendidikan" didownload dari http://pushamuii.Org/upl/artikel/en_ekosoblekop.pdf. Diakses 6 Mei 2013.

EmZul,Fajri&RatuApriliaSenja. 2008. "Pengertian Pemahaman".

<http://www.scribd.com/doc/105090744/Pengertian-pemahaman>. Diakses, 11 juli 2014.

Garliah, Lili. 2004. *Program Intervensi Dalam Penanganan Masalah Anak Jalanan*. Sumatera Utara: Jurnal Program Studi Psikologi Fakultas kedokteran. Universitas Sumatera Utara..

Ida. 2014. "Tetangga IH". Wawancara dengan Tetangga Anak Jalanan, 25 September 2014.

IH. 2014. "Anak Jalanan". Wawancara dengan Anak Jalanan, 17 September 2014.

Ihsan, Hamdani dan Fuad Ihsan. 1998. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Jatnika, Sidik. 2010. *"Geng Remaja" Anak Haram Sejarah ataukah Korban Globalisasi?* Yogyakarta: Kanisius.

Khobir , Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Kusno, Adi. 2009. *Kebijakan kriminal dalam Penanggulangan Tindak Pidana Narkotika oleh Anak Malang* : UMM Press.

Majid, Abdul. 1983. *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. 1983. *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Marimba, Akhmad D. 1990. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif.

Mohd. Athiyah Al-Abrasyi. 1990. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Moleong, Lexy. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nazir, Moh. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Noer Aly, Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.

Observasi yang dilakukan peneliti di Desa Rowosari Ulujami Pematang pada tanggal 13 September 2014.

Observasi yang dilakukan peneliti di rumah IH Desa Rowosari Ulujami Pematang pada tanggal 23 September 2014.

Observasi yang dilakukan peneliti di rumah IH Desa Rowosari Ulujami Pematang pada tanggal 25 September 2014.





Putra, Nusa. 1997. *Potret Buram Anak Jalanan*. Bandung: Yayasan Akatiga dan Gugus Analisis.

Robert Manurung, Robert. 2013. "Data Jumlah Anak Jalanan di Indonesia Tahun 2013". <http://austinsfoundation.wordpress.com/2013/02/24/data-jumlah-anak-jalanan-di-indonesia>. Diakses, 10 juni 2014

Subyantoro. 2010. *Pelaksanaan Pendidikan Agama*. Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang.

Sudarsono. 2008. *Kenalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susilo, Herman. 2012. "*Profil Pendidikan Anak Jalanan di Kota Pekalongan (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Pendidikan Anak Jalanan di Stasiun Pekalongan)*". *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Suwarno, Wiji. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana.

Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung: CV Pustaka Setia.

TS. 2014. "Anak Jalanan". Wawancara dengan Anak Jalanan, 17 September 2014.

Undang-Undang Dasar 1945 dan amandemennya, Bab XIII pendidikan dan kebudayaan, pasal 31.

'Ulya Al-Yadul. 2011 "*Aktivitas Anak Jalanan dalam proses Belajar (Studi Pendidikan Anak Jalanan di Desa Kramatsari)*", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.



Wahono, Francis X. 2001. *Kapitalisme Pendidikan: Antara Kompetisi dan Keadilan*, cet. 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Waluyo. 2000. *Karakteristik Sosial Ekonomi dan Demografi Anak Jalanan*
Malang: Dept. Economic and Development Studies.

W.J.S. Poerwadarminta. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wikipedia.org/wiki/. "Anak Jalanan". Di akses, 11 juli 2014

WR. 2014. "Anak Jalanan". Wawancara dengan Anak Jalanan, 17 September 2014.

www.tribunnews.com. Diakses, 10 juni 2014

Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kriananbempas No. 9, Telp. (0285) 412575-76, (0285) 423418, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1044/ 2014

Pekalongan, 08 September 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Mushofa Basyir, M.A

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **HARTINI**

NIM : 2021110237

Semester : IX

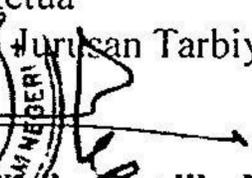
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK JALANAN DI DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasmadampai No. 9. Telp. (0285) 423773. Faks. (0285) 423418. Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1044/2014

Pekalongan, 08 September 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA DESA ROWOSARI

di-

KECAMATAN ULUJAMI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **HARTINI**
NIM : 2021110237
Semester : IX

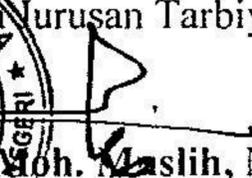
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK JALANAN DI DESA ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D.
19670717 199903 1001





PEDOMAN WAWANCARA
PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK JALANAN DI DESA
ROWOSARI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG

A. Profil Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :

B. Pemahaman awal anak jalanan tentang ajaran pendidikan agama Islam di Desa Rowosari.

1. Bagaimana pendidikan menurut kamu?
2. Seberapa pentingkah pendidikan menurut kamu?
3. Bagaimana pendidikan agama Islam menurut kamu?
4. Seberapa pentingkah pendidikan agama Islam menurut kamu?
5. Menurut kamu, lebih penting mana antara pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam?

C. Pelaksanaan/implementasi ajaran keagamaan anak jalanan di Desa Rowosari

1. Bagaimana kegiatan keagamaan yang ada di Desa Rowoari?
2. Bagaimana kamu melaksanakan ajaran keagamaan?

D. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan/implementasi ajaran agama Islam anak jalanan.

1. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan kamu?
2. Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan keagamaan kamu?

Ulujami, September 2014

PEDOMAN WAWANCARA

I. UNTUK KELUARGA

1. Bagaimana orang tua mendidik pendidikan agama Islam kepada anak di rumah?
2. Bagaimana orang tua memantau kegiatan keagamaan anak setiap hari?
3. Bagaimana sikap orang tua dalam mendukung pelaksanaan keagamaan anak di rumah?

II. UNTUK MASYARAKAT

1. Bagaimana tanggapan anda tentang adanya anak jalanan di Desa Rowosari?
2. Menurut anda, bagaimana keagamaan anak jalanan yang ada di Desa Rowosari?
3. Apakah dengan adanya anak jalanan mengganggu masyarakat?
4. Apakah anak jalanan yang ada di Desa Rowosari pernah mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di Desa Rowosari?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Profil Informan

Nama : AM
Umur : 16 tahun
Alamat : Dukuh Bong Desa Rowosari

B. Pemahaman awal anak jalanan tentang ajaran pendidikan agama Islam di Desa Rowosari.

X : Bagaimana pendidikan umum menurut kamu?

Y : Pendidikan sangatlah penting bagi saya, karena mencakup sebuah hal sosial, ilmu pengetahuan dan pengetahuan lainnya mba.

X : Seberapa pentingkah pendidikan umum menurut kamu?

Y : Pendidikan itu penting mba, karena pendidikan diwajibkan untuk manusia memiliki ilmu.

X : Bagaimana pendidikan agama Islam menurut kamu?

Y : Pendidikan agama Islam bagi saya sangatlah penting karena menyangkut hal-hal mengenai keagamaan, seperti sholat, tahlilan, dan membaca al-Qur'an.

X : Seberapa pentingkah pendidikan agama Islam menurut kamu?

Y : Pendidikan agama Islam penting sekali mba, alasannya karena manusia memiliki agama yang berbeda-beda, agama Islam itulah agama saya.

X : Menurut kamu, lebih penting mana antara pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam?

Y : Lebih penting agama Islam. Karena agama Islam mencakup berbagai hal seperti diri sendiri, mencakup Tuhan yang Maha Esa mba bagaimana cara kita beribadah dan bagaimana kita mengamalkannya.

Pelaksanaan/implementasi ajaran keagamaan anak jalanan

X : Bagaimana kegiatan keagamaan yang ada di Desa Rowosari?

Y : Keagamaan yang ada di Desa Rowosari sangatlah baik, karena ada madrasah dan masjid di Rowosari ada dua mba, di dukuh candi dan dukuh kauman, sama kan musholanya ada banyak. Saya pernah ikut organisasi disini mba, ikut IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah).

X : Bagaimana kamu melaksanakan ajaran keagamaan?



Y : Saya melaksanakan ajaran keagamaan itu belum sempurna, karena belum ada yang membimbing dan disita oleh waktu belajar. belajar sekolah mba. buat bermain. berkumpul. Kan nggak enak mba kalau nggak ngumpul. karena teman adalah seperjuangan. Nggak setiap hari mba sholatnya. paling kan kadang-kadang aja. Kalau lagi nggak ada kerjaan sholat. ngaji tapi kalau ada kerjaan belajar mba, main sama teman.

Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan/implementasi ajaran agama Islam anak jalanan.

X : Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan kamu?

Y : Lingkungan mendukung mba, karena lingkungannya lingkungan Islam.

X : Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan keagamaan kamu?

Y : Kalau yang ngaji ya mba, mau loncat ke al-Qur'an gurunya galak. Jadinya nggak jadi loncat ke al-Qur'an, ngeri lee. Tadinya ngaji di TPQ Al-Azhar Rowosari, jadinya nggak nerusin, ngajinya di rumah.

Keterangan:

X : Peneliti

Y : Anak Jalanan

TRANSKIP WAWANCARA

A. Profil Informan

Nama : BS
Umur : 16 tahun
Alamat : Rowosari Ulujami Pemalang

B. Pemahaman awal anak jalanan tentang ajaran pendidikan agama Islam di Desa Rowosari.

X : Bagaimana pendidikan umum menurut kamu?

Y : Pendidikan itu ya harus ada, buat pedoman hidup.

X : Seberapa pentingkah pendidikan umum menurut kamu?

Y : Penting banget, alasannya ya bisa buat nyari pekerjaan.

X : Bagaimana pendidikan agama Islam menurut kamu?

Y : Pendidikan agama Islam itu buat pedoman hidup.

X : Seberapa pentingkah pendidikan agama Islam menurut kamu?

Y : Sangatlah pentinglah mba, karena buat pedoman agama Islam di akhirat.

X : Menurut kamu, lebih penting mana antara pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam?

Y : Lebih penting pendidikan agama ketimbang pendidikan umum, karena buat bekal di akhirat.

C. Pelaksanaan/implementasi ajaran keagamaan anak jalanan

X : Bagaimana kegiatan keagamaan yang ada di Desa Rowosari?

Y : Kejadiannya ya tahlilan setiap malam jum'at. Kalau pagi pengajian (kuliah subuh) setiap hari senin.

X : Bagaimana kamu melaksanakan ajaran keagamaan?

Y : Jarang mba, nggak tiap hari soalnya kerja. Sholat kadang, nggak lima waktu. Biasanya ya dua kali atau tiga kali, biasanya sholat dzuhur, sholat ashar, sholat maghrib, sholat isya'. Sholat subuh nggak pernah, kadang-kadang kalau bulan puasa aja.

D. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan/implementasi ajaran agama Islam anak jalanan.

X : Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan kamu?

Y : Faktor pendukung pertama ya orang tua, kedua si om, kadang tetangga juga ya seperti itu.



X : Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan keagamaan kamu?

Y : Kadang ya lemes, kerja, kadang-kadang ya malas karena lemes. Kebanyakan karena teman, diajak main terus. Ngetem (kumpul-kumpul) kalau sore sampai malam.

Keterangan:

X : Peneliti

Y : Anak Jalanan

TRANSKIP WAWANCARA

A. Profil Informan

Nama : IH
Umur : 14 tahun
Alamat : Rowosari Ulujami Pemalang

B. Pemahaman awal anak jalanan tentang ajaran pendidikan agama Islam di Desa Rowosari.

X : Bagaimana pendidikan umum menurut kamu?

Y : Pendidikan menurut aku ya penting mba. Soalnya yo keno gawe sangu urip yo kerno mbesok neg ngluru kerjo men kepenak.

X : Seberapa pentingkah pendidikan umum menurut kamu?

Y : Yo penting nemen, soale kan koyo kuwi keno nggo sangu men ngluru kerjone ben kepenak ko kuwi pendidikan umum kuwi.

X : Bagaimana pendidikan agama Islam menurut kamu?

Y : Pendidikan mungkin itu buat di akhirat nanti. Seperti itu mba.

X : Seberapa pentingkah pendidikan agama Islam menurut kamu?

Y : Penting benget.

X : Menurut kamu, lebih penting mana antara pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam?

Y : Pendidikan agama, kalau biasanya kan misal orang tidak bisa pendidikan umum, tapi kalau bisa agama kan lebih, maksudnya lumayanlah pokoknya yang penting itu masih lebih penting agama dari pada pendidikan umum.

C. Pelaksanaan/implementasi ajaran keagamaan anak jalanan

X : Bagaimana kegiatan keagamaan yang ada di Desa Rowosari?

Y : Pengajian terus pemuda-pemuda, IPM, IPPNU.

X : Bagaimana kamu melaksanakan ajaran keagamaan?

Y : Setengah-setengah mba, kalau puasa ikut puasa. Kalau pas bulan puasa itu insya Allah si penuh mba sholatnya, full. Kadang-kadang, paling satu hari empat kali saja. Biasanya sholat subuh yang nggak. Soalnya tidur kadang ibu bangunin tapi akunya yang nggak mau. Mengaji setiap malam jum'at di rumah, yasinan.



D. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan/implementasi ajaran agama islam

X : Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan kamu?

Y : Deket Masjid. disuruh ibu biasanya. Udah seperti itu aja.

X : Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan keagamaan kamu?

Y : Biasanya gara-gara tem-teman (kumpul-kumpul), main terus. biasanya malam dari habis Isya' kadang sampai jam 23.00.

Keterangan:

X : Peneliti

Y : Anak jalanan

TRANSKIP WAWANCARA

A. Profil Informan

1. Nama : TS
2. Umur : 14 Tahun
3. Alamat : Rowosari Uujami Pemalang

B. Pemahaman awal anak jalanan tentang ajaran pendidikan agama Islam di Desa Rowosari.

- X : Bagaimana pendidikan umum menurut kamu?
Y : Pendidikan nomer satu mba, karena dengan pendidikan bisa melanjutkan pekerjaan dengan nyaman.

- X : Seberapa pentingkah pendidikan umum menurut kamu?
Y : penting karena mencari pekerjaan sekarang tidak dengan pendidikan itu susah.

- X : Bagaimana pendidikan agama Islam menurut kamu?
Y : menurut saya baik, pendidikan agama Islam itu seperti mengaji, sholat, dan madrasah.

- X : Seberapa pentingkah pendidikan agama Islam menurut kamu?
Y : penting, karena bisa membuka jalan yang benar menuju ke akhiratnya nanti.

- X : Menurut kamu, lebih penting mana antara pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam?
Y : lebih penting pendidikan agama Islam karena bisa membuka jalan untuk akhiratnya nanti.

C. Pelaksanaan/implementasi ajaran keagamaan anak jalanan

- X : Bagaimana kegiatan keagamaan yang ada di Desa Rowoari?
Y : seperti tahlilan, IPM, IPNU, IPPNU, ya seperti mengaji setiap malam kamis. Kegiatan keagamaan disini sudah cukup baik. Pernah ikut serta dalam kegiatan keagamaan tetapi hanya sebentar saja.

- X : Bagaimana kamu melaksanakan ajaran keagamaan?
Y : Setengah-setengah mba, sholat, ngaji, nderes. Kalau puasa ikut puasa tapi setengah-setengah. Sholatnya jarang mba, nggak setiap hari ngelakuinnya kadang-kadang sak senenge aku. Tapi aku ngerti mba gimana sholat.



D. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan/implementasi ajaran agama Islam anak jalanan.

X : Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan kamu?

Y : Yang mendukung ibu mba. kadang nenek, kadang kakak.

X : Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan keagamaan kamu?

Y : Kalau lagi pengen main.

Keterangan:

X : Peneliti

Y : Anak Jalanan

TRANSKIP WAWANCARA

A. Profil Informan

1. Nama : WR
2. Umur : 16 Tahun
3. Alamat : Rowosari Ulujami Pemasang

B. Pemahaman awal anak jalanan tentang ajaran pendidikan agama Islam di Desa Rowosari.

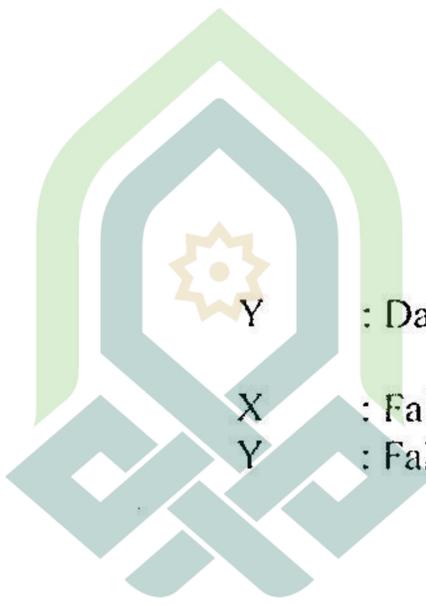
- X : Bagaimana pendidikan umum menurut kamu?
Y : Pendidikan itu bisa membentuk apa etika ya, sopan santun.
- X : Seberapa pentingkah pendidikan umum menurut kamu?
Y : Sangat penting, karena pendidikan itu apa si masa depan kitalah.
- X : Bagaimana pendidikan agama Islam menurut kamu?
Y : Pendidikan agama Islam itu seperti mengaji, rutin, ngaji setiap malam jum'at.
- X : Seberapa pentingkah pendidikan agama Islam menurut kamu?
Y : Sangat penting, karena pendidikan agama Islam itu bekal di akhirat.
- X : Menurut kamu, lebih penting mana antara pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam?
Y : Dua-duanya penting, tapi lebih penting ke pendidikan agama, kalau pendidikan Islam itu kita mendapatkan dunia-akhirat lah. Kalau pendidikan umum itu kan formal aja.

C. Pelaksanaan/implementasi ajaran keagamaan anak jalanan

- X : Bagaimana kegiatan keagamaan yang ada di Desa Rowoari?
Y : Cukup baik kegiatannya, ada IPPNU, ngaji. Setiap malam jum'at ikut rutin tahlilan.
- X : Bagaimana kamu melaksanakan ajaran keagamaan?
Y : Melaksanakannya belum sempurna, belum lima waktu. Apalagi sholat subuh susah. Kalau bulan puasa, puasa, ngaji setiap pagi di sekolahan sama maghrib di TPQ.

D. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan/implementasi ajaran agama Islam anak jalanan.

- X : Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan kamu?



Y : Dari diri sendiri juga ada, faktor dari orang tua.

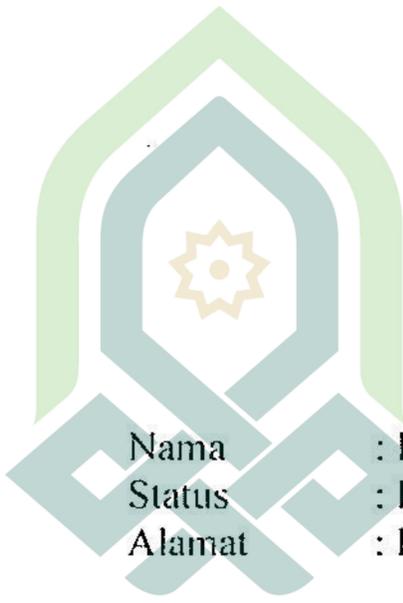
X : Faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan keagamaan kamu?

Y : Faktor main, teman, biasanya karena main.

Keterangan:

X : Peneliti

Y : Anak Jalanan



TRANSKIP WAWANCARA KELUARGA

Nama : Eka
Status : Kakak IH
Alamat : Desa Rowosari

- X : Bagaimana orang tua mendidik pendidikan agama Islam kepada anak di rumah?
- Y : Ibu itu kalau mendidik pendidikan agama Islam di rumah ya temenan. apalagi kalau nyuruh sholat, bakal ngomong terus kalau IH belum melakukan sholat.
- X : Bagaimana orang tua memantau kegiatan keagamaan anak setiap hari?
- Y : Ibu itu nggak mantau setiap hari, paling kalau di rumah aja mantaunya, soalnya kan kalau lagi di sekolah atau diluar susah mantaunya.
- X : Bagaimana sikap orang tua dalam mendukung pelaksanaan keagamaan anak di rumah?
- Y : Ya terus diingatkan kalau udah waktunya sholat biasanya. IH itu kalau dirumah sholat, soalnya ada ibu, dan ibu gak bakal berhenti ngomong kalau IH belum melakukan sholat. Ya seperti itu setiap hari di rumah. Meskipun IH nakal tapi setiap bulan ramadhan IH puasa.
- X : Peneliti
- Y : Eka (Kakak IH)



TRANSKIP WAWANCARA MASYARAKAT

Nama : Ida
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Rowosari

- X : Bagaimana tanggapan anda tentang adanya anak jalanan di Desa Rowosari?
Y : Kurang seneng, soalnya suka membuang-buang waktu untuk hal-hal yang menurut saya nggak penting ya, ngumpul-ngumpul kesana kemari.
- X : Menurut anda, bagaimana keagamaan anak jalanan yang ada di Desa Rowosari?
Y : Menurut saya si masih terbilang lumayan ya, soalnya kalau melihat IH itu termasuk masih mau melakukan kegiatan agama ya meskipun suka kadang-kadang ya.
- X : Apakah dengan adanya anak jalanan mengganggu masyarakat?
Y : Tidak mengganggu, masalahnya anak jalanan yang ada disini masih dalam kategori wajar, tidak anarki dan membuat resah masyarakat. Kurang senengnya paling pada waktu sholat kadang masih pada nongkrong.
- X : Apakah anak jalanan yang ada di Desa Rowosari pernah mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di Desa Rowosari?
Y : Pernah, si AM dulu pernah ikut organisasi disini namanya IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) waktu saya menjadi pengurus IPM.
- X : Peneliti
Y : Ida (Tetangga IH)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

Nama : Hartini
Nim : 2021110237
TTL : Pemalang, 20 April 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Among Jiwo no. 268 Desa Rowosari Kec. Ulujami
Kab. Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. M. Yasir
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj. Rondhiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Among Jiwo no. 268 Desa Rowosari Kec. Ulujami
Kab. Pemalang

Riwayat Pendidikan:

1. Lulus TK ABA Rowosari Tahun 1998
2. Lulus SDN 01 Rowosari Tahun 2003
3. Lulus SMP N 1 Ulujami Tahun 2006
4. Lulus SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan Tahun 2009
5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI angkatan 2010